



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

JALAN JENDERALA. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231

TELP. (031) 8291124 - 8291125, FAX. (031) 8291183

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Email : pusvetma@pertanian.go.id



PUSAT VETERINER FARMA

No : 02004 /PK.350/F4.H/01.20
Sifat : Segera
Lampiran : Tiga berkas
Hal : Informasi Layanan Pusvetma

2 Januari 2020

Yth. Kepala Dinas Peternakan Provinsi
Yth. Kepala BBVET/BVET
Yth. Kepala Balai Karantina Pertanian
Yth. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten/Kota
Yth. Kepala Laboratorium Type B
dan Seluruh Stakeholder Pusvetma.

Di
Tempat

Kami atas nama Pusat Veteriner Farma (Pusvetma), Unit Pelaksana Teknis Bidang Kesehatan Hewan yang memiliki tupoksi memproduksi vaksin, bahan diagnostik dan bahan biologis lain untuk hewan, mengucapkan selamat tahun baru 2020 semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan kepercayaan yang Bapak/Ibu berikan dengan tetap setia menggunakan produk Pusvetma.

Untuk memenuhi kebutuhan di lapangan, kami telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas produk Pusvetma. Semoga produk Pusvetma selalu memberikan kontribusi dalam penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan di Indonesia. Berkaitan dengan kebutuhan Bapak/Ibu atas produk kami di tahun 2020, kami mohon Bapak/Ibu mengirim rencana kebutuhan tersebut. Adapun spesifikasi produk, tarif dan alur layanan Pusvetma kami sampaikan dalam lampiran.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Drh. Agung Suganda, M.Si.

NIP. 19761125 200312 1 001

Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Direktur Kesehatan Hewan.



Hewan Sehat, Rakyat Selamat, Negara Kuat



Anthravet

Vaksin Bakteri Anthrax Aktif

KEMANTAN RI No. D. 1702534 VKC.3



BLU PROMiSe
Profesional, Malaysia, Berintegrasi



KAN
Kementerian Kesehatan
No. 1702534 VKC.3

INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit Anthrax (Radang Limpa) pada sapi, kerbau, domba, kambing, babi dan kuda.

KOMPOSISI

Setiap dosis vaksin (1 ml) mengandung tidak kurang dari 2 juta spora bakteri *Bacillus anthracis* strain 34 F 2 Weybridge aktif/hidup yang avirulen dan tidak berkapsul di dalam campuran garam faali dengan gliserin yang sama banyak, serta mengandung tidak lebih dari 0,03% saponin.

DOSIS

Sapi, kerbau, kuda : 1 ml/ekor (sub kutan)
Domba, kambing, babi : 0,5 ml/ekor (sub kutan)

KEMASAN

Botol berisi 200 ml vaksin (200 dosis)

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

PERSIAPAN

- Dianjurkan menggunakan *automatic spuit* dengan jarum 18 G panjang 0,5 inch.
- Pada vaksinasi masal sebaiknya disediakan *antidota shock anafilaksis* seperti *antihistamin*.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan kepada hewan sehat.
- Sebelum digunakan tempatkan vaksin pada suhu kamar terlebih dahulu kemudian kocok sampai rata.
- Suntikkan vaksin secara **sub kutan** dan sebaiknya dilakukan pada pangkal leher di depan scapula (lihat gambar).
- AWAS, penyuntikan intra muskuler dapat menyebabkan kebengkakan dan kematian.
- Kekebalan terbentuk setelah melalui masa negatif 10-14 hari, tetapi pada kuda sampai 6 minggu (45 hari).
- Vaksinasi tidak dianjurkan pada hewan bunting.
- Hewan tidak boleh dipotong dan dikonsumsi sebelum 3 minggu post vaksinasi berakhir.
- Air susu tidak boleh dikonsumsi sebelum 3 minggu post vaksinasi berakhir.
- Vaksinasi rutin dilakukan setiap tahun.
- Vaksinasi di daerah wabah dan tertular dilakukan setiap 6 bulan sekali.
- Sisa botol/kemasan harus dimusnahkan dengan cara dibakar.



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kemantan@yahoo.com

Website : <https://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id>



Brucivet

Vaksin *Brucella abortus* Strain 19 Aktif

KEMANTAN RI No. D. 1803544 VKS.3



INDIKASI

Pengebalan terhadap Brucellosis/penyakit Keguguran pada sapi.

KOMPOSISI

Vaksin berbentuk kering beku yang diformulasikan dengan stabilizer yang mengandung *tryptone*, *sacharose* dan *sodium glutamate*. Setelah dilarutkan setiap dosis vaksin (1 ml) mengandung $(40 - 120) \times 10^9$ kuman *Brucella abortus* strain 19.

DOSIS

Sapi : 1 ml/ekor (sub kutan)

KEMASAN

1 (satu) vial berisi vaksin bentuk kering beku untuk 10 dosis.

1 (satu) vial berisi diluen/pelarut untuk 10 dosis.

PENYIMPANAN

- Simpan dalam freezer atau pada suhu beku.
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan pada hewan sehat.
- Larutkan vaksin dalam pelarut (garam faali/NaCl fisiologis) sebanyak 10 ml.
- Kocok sampai rata sebelum digunakan.
- Vaksin harus segera digunakan setelah dilarutkan.
- Periode kekebalan berlangsung lebih dari 7 tahun.
- Sisa botol/kemasan harus didesinfeksi sebelum dibuang.



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



JD-Vet

Vaksin Jembrana Inaktif

Kementan RI No. D. 19035889 VKC



INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit Jembrana pada sapi Bali.

KOMPOSISI

Setiap dosis vaksin (3 ml) berisi suspensi limpa yang mengandung virus Jembrana, diinaktivasi dengan Triton X-100 yang diemulsikan dengan adjuvan minyak perbandingan 1:2. Bentuk vaksin merupakan emulsi air dalam minyak (W/O).

DOSIS

Sapi Bali : 3 ml/ekor (intra muskular)

KEMASAN

Botol berisi 150 ml (50 dosis)

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.
- Pada penyimpanan yang lama bisa terbentuk lapisan yang jernih, bila dikocok bisa kembali homogen maka vaksin masih dalam kondisi baik. Jika dikocok tidak bisa kembali homogen maka vaksin dianggap rusak dan tidak dapat digunakan.

PERSIAPAN

- Gunakan alat suntik/spuit yang steril, besar dan kuat.
- Pada vaksinasi masal sebaiknya disediakan *antidota shock anafilaksis* seperti *antihistamin*.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan pada hewan sehat.
- Sebelum digunakan tempatkan vaksin pada suhu kamar terlebih dahulu kemudian kocok sampai rata.
- Vaksinasi awal harus dilakukan sebanyak 2 kali berturut-turut dengan **interval 1 bulan**, selanjutnya vaksinasi diulang setiap tahun.
- Vaksinasi ulangan jangan dilakukan pada tempat yang sama.
- Sisa botol/kemasan harus didesinfeksi sebelum dibuang.



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Septivet

Vaksin SE Inaktif

KEMANTAN RI No. D. 1702531 VKC.3



INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit ngorok/*Septichaemia Epizootica* (SE) pada sapi, kerbau dan babi.

KOMPOSISI

Setiap dosis vaksin (2 ml) mengandung tidak kurang dari 2 mg berat kering kuman. Vaksin merupakan bentuk emulsi air dalam minyak dengan susunan sebagai berikut :

- Suspensi *Pasteurella multocida* tipe B (Katha) inaktif (50%)
- Adjuvant minyak (50%)

DOSIS

Sapi, kerbau, babi : 2 ml /ekor (intra muskular)

KEMASAN

Botol berisi 200 ml (100 dosis)

Botol berisi 100 ml (50 dosis)

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.
- Pada penyimpanan yang lama bisa terbentuk lapisan yang jernih, bila dikocok bisa kembali homogen maka vaksin masih dalam kondisi baik. Jika dikocok tidak bisa kembali homogen maka vaksin dianggap rusak dan tidak dapat digunakan.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan pada hewan sehat.
- Sebelum digunakan tempatkan vaksin pada suhu kamar terlebih dahulu kemudian kocok sampai rata.
- Vaksin tidak menimbulkan gejala klinik atau efek samping lainnya.
- Untuk memberikan tingkat kekebalan yang protektif, perlu dilakukan booster minimal 6 bulan post vaksinasi pertama.
- Di daerah endemik vaksinasi sebaiknya dilakukan setiap tahun untuk semua umur.
- Kekebalan bisa berlangsung sampai 2 tahun.
- Sisa botol/kemasan harus didesinfeksi sebelum dibuang.



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Neo Rabivet

Vaksin Rabies Inaktif Strain Pasteur

Kementan RI No. D. 19035888 VKC



BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Berenergi

YKAN
Komite Akreditasi Nasional
SNI ISO/IEC 17025 : 2005

INDIKASI

Pengebalan terhadap Rabies/penyakit Anjing Gila pada anjing, kucing dan kera.

KOMPOSISI

Setiap dosis (1ml) mengandung virus Rabies Inaktif Strain Pasteur tidak kurang dari $10^7 LD_{50}$

DOSIS

Neo Rabivet diberikan secara *sub cutan/ Intra muscular* sebanyak 1ml/ekor

KEMASAN

Vial berisi 10 ml (10 dosis)

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu $2^{\circ} - 8^{\circ}C$ (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

KEUNGGULAN

- Aman diberikan pada Anjing, Kucing dan Kera
- Memberikan **protektivitas yang tinggi**
- Mampu menimbulkan **kekebalan hingga 3 tahun ***
- Dianjurkan dilakukan *booster* 1 tahun sekali untuk mendapatkan protektivitas maksimal



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Afluvet H9N2

Yaksin Avian Influenza Inaktif Sub Tipe H9N2

KEMANTAN RI No. D.18105636 VKC



BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Berkeadilan

INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit Avian Influenza (AI)/ Flu burung Sub tipe H9N2 pada unggas.

KOMPOSISI

Vaksin Afluvet H9N2 berbentuk emulsi air dalam minyak mengandung virus Avian Influenza Inaktif sub tipe H9N2 (A/Chicken/Sidrap/07170094-440A/2017)

KEUNGGULAN

- Memberikan Kekebalan Terhadap Penyakit Influenza Sub Tipe H9N2.
- Mempunyai Potensi yang Tinggi.
- Menjaga Produktivitas Ayam Petelur tetap tinggi.

DOSIS

- Ayam umur diatas 3 minggu = 0,5 ml/ekor secara intra muscular
- Booster dilakukan mengikuti program vaksinasi Avian Influenza

KEMASAN

Botol Berisi 250ml (500 dosis)

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8° C (Jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Komavet

Vaksin ND aktif Strain K

DEPTAN RI No. D. 0707532 VTS.2



INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit tetelo/Newcastle Disease (ND)

KOMPOSISI

Vaksin diformulasi dalam bentuk kering beku, berisi cairan *choiro allantois* telur ayam bertunas yang diinokulasi dengan virus ND, ditambah larutan tryptose dan skim milk. Setelah dilarutkan, setiap dosis vaksin mengandung sekurang - kurangnya $10^{5.5}$ ELD₅₀ virus ND strain Komarov.

DOSIS

Ayam : 0,5 ml/ekor (intra muskular)

KEMASAN

Vial berisi 200 dosis

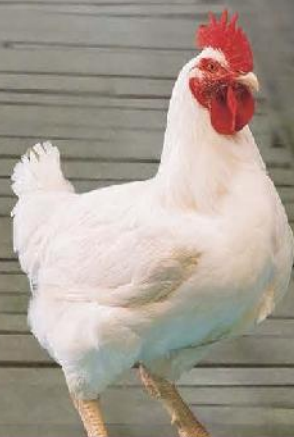
PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu beku.
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan pada hewan sehat.
- Larutkan vaksin dengan garam faali (NaCl fisiologis) 0,85% sebanyak 100 ml dan kocok sampai rata.
- Vaksinasi dilakukan pada umur 3 bulan ke atas.
- Vaksin harus habis dipakai 4 jam setelah dilarutkan.
- Masa kekebalan berlangsung sekurang - kurangnya 6 bulan setelah melalui masa negatif 5 hari.
- Pada ayam sehat vaksin tidak menimbulkan gejala yang perlu dikhawatirkan.

Umur	Vaksin	Cara Aplikasi
4 hari	LENTOVET	Tetes mata, hidung dan mulut
4 minggu	LENTOVET	Tetes mata, hidung dan mulut
3 bulan	KOMAVET	Suntik IM
setiap 6 bulan	KOMAVET	Suntik IM



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Lentovet

Vaksin ND aktif Strain F

DEPTAN RI No. D. 0707533 VTS.2



INDIKASI

Pengebalan terhadap penyakit Tetelo/*Newcastel Disease* (ND)

KOMPOSISI

Vaksin diformulasi dalam bentuk kering beku, berisi cairan *choiro allantois* telur ayam bertunas yang diinokulasi dengan virus ND, stabilizer dan skim milk. Setelah dilarutkan, setiap dosis vaksin (0,1 ml) mengandung sekurang - kurangnya $10^{6,5} ELD_{50}$ virus ND strain F.

DOSIS

Ayam : 0,1 ml/ekor (tetes mata, hidung atau mulut)

KEMASAN

Vial berisi 200 dosis

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu beku.
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

PEMAKAIAN

- Vaksin hanya diberikan pada hewan sehat.
- Larutkan vaksin dengan garam faali (NaCl fisiologis) 0,85% sebanyak 20 ml dan kocok sampai rata.
- Teteskan:
 - 1 tetes pada mata kiri dan kanan atau
 - 1 tetes pada hidung kiri dan kanan atau
 - 2 tetes pada mulut. (1 tetes = 0,05 ml)



HARUS
dibawah pengawasan
Dokter Hewan



Umur	Vaksin	Cara Aplikasi
4 hari	LETOVET	Tetes mata, hidung dan mulut
4 minggu	LETOVET	Tetes mata, hidung dan mulut
3 bulan	KOMAVET	Suntik IM
setiap 6 bulan	KOMAVET	Suntik IM

Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Antigen Avian Influenza (AI)

KEMANTAN RI No. D. 12114383 VKS



INDIKASI

Untuk mengukur derajat kekebalan terhadap penyakit *Avian Influenza* (AI) dengan cara uji hambatan hemaglutinasi (HI test).

KOMPOSISI

Antigen diformulasi dalam bentuk kering beku, terdiri dari *chorio allantois* telur ayam bertunas yang diinokulasi virus *Avian Influenza* diinaktifasi dengan β -propiolactone kemudian ditambah pengawet glucosa dan thyomersal.

KEMASAN

Vial berisi 2 ml antigen (untuk 250 sampel).

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu beku.
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

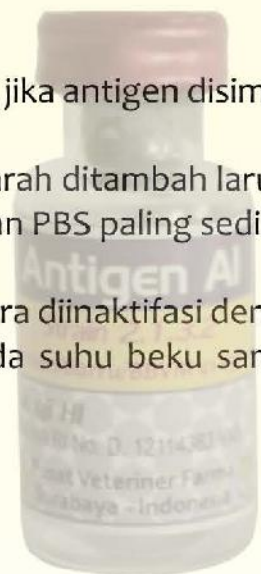
PEMAKAIAN

Alat-alat:

- Multichannel 5 - 50 μ l
- Microplate 96 well u/v shape baru
- Microshaker
- Fintip baru

Bahan-bahan:

- Pengencer : *Phosphate Buffer Saline* (PBS) Ph 7,2 - 7,4
- Antigen : Antigen dilarutkan dengan 1 ml PBS (setelah dilarutkan, jika antigen disimpan pada suhu 2° - 8°C, dapat dipakai selama 4 minggu)
- Eritrosit : Berasal paling sedikit dari 3 ekor ayam. Pengambilan darah ditambah larutan *alsever* 1:1. Sebelum dipakai, eritrosit harus dicuci dengan PBS paling sedikit 3 kali. Suspensi eritrosit yang dipakai adalah 1%.
- Sera : Harus segera dipisahkan setelah pengambilan darah. Sera diinaktifasi dengan pemanasan 56°C selama 30 menit. Sera disimpan pada suhu beku sampai digunakan.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Antigen Newcastle Disease (ND)

DEPTAN RI No. D. 0707142 VKC.2



INDIKASI

Untuk mengukur derajat kekebalan terhadap penyakit Tetelo (*Newcastle Disease/ND*) dengan cara uji hambatan hemaglutinasi (HI test).

KOMPOSISI

Antigen diformulasi dalam bentuk kering beku, terdiri dari chorio allantois telur ayam bertunas yang diinokulasi dengan virus ND, diinaktifasi dengan β -Propiolactone dan ditambah stabilizer.

KEMASAN

Vial berisi 2 ml antigen (untuk 500 sampel).

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu beku.
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

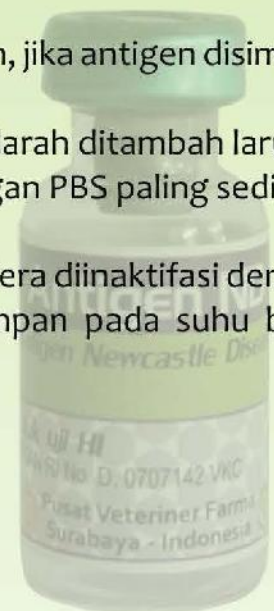
PEMAKAIAN

Alat-alat:

- *Multichannel* 5 - 50 μ l
- *Microplate* 96 well u/v shape baru
- *Microshaker*
- Fintip baru

Bahan-bahan:

- Pengencer : *Phosphate Buffer Saline* (PBS) Ph 7,2 - 7,4
- Antigen : Antigen dilarutkan dengan 1 ml PBS. (setelah dilarutkan, jika antigen disimpan pada suhu 2° - 8°C, dapat dipakai selama 4 minggu)
- Eritrosit : Berasal paling sedikit dari 3 ekor ayam. Pengambilan darah ditambah larutan alsever 1:1. Sebelum dipakai, eritrosit harus dicuci dengan PBS paling sedikit 3 kali. Suspensi eritrosit yang dipakai adalah 1%.
- Sera : Harus segera dipisahkan setelah pengambilan darah. Sera diinaktifasi dengan pemanasan 56°C selama 30 menit. Sera dapat disimpan pada suhu beku sampai digunakan.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Antigen Pullorum (K.Polyvalent)

KEMANTAN RI No. D. 1802528 VKC.3



INDIKASI

Untuk mendiagnosa penyakit Pullorum (berak kapur) pada ayam.

KOMPOSISI

Merupakan suspensi bakteri *Salmonella pullorum* yang diwarnai dengan kristal violet.

KEMASAN

Vial berisi 10 ml antigen (untuk 200 sampel).

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan disimpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

ALAT DAN BAHAN

Alat - alat:

- S spuit (untuk mengambil darah)
- Tabung reaksi kecil (untuk memisahkan serum)
- Obyek gelas/lempeng kaca/porselin putih
- Ose
- *Single channel micropipet*
- Fintip
- Kapas

Bahan:

- Sampel (bisa berupa serum darah ataupun darah segar ayam)
- Alkohol

CARA PEMAKAIAN

- Ambil darah menggunakan spuit dan pindahkan ke dalam tabung reaksi untuk memisahkan serum.
- Kocok antigen sampai homogen sebelum digunakan.
- Teteskan 1 tetes (50µl) antigen pada lempeng kaca.
- Teteskan darah/serum (50µl) dari ayam yang telah diberi nomor dengan menggunakan *single channel micropipet* pada lempeng kaca.
- Campur dan aduk sampai rata darah/serum dan antigen kemudian lempeng kaca digoyang selama 2 menit.
- Reaksi sesudah 2 menit tidak dibaca.

HASIL

- (+) Aglutinasi jelas dengan cairan di sekitarnya jernih.
- (±) Aglutinasi halus dengan cairan di sekitarnya sedikit jernih.
- (-) Tidak terjadi aglutinasi, campuran serum/darah dan antigen tetap homogen.

INTERPRETASI HASIL

Positif (+) : Ayam memiliki antibodi terhadap *Salmonella pullorum*.

Negatif (-) : Ayam tidak memiliki antibodi terhadap *Salmonella pullorum*.

Dubius (±) : Pengujian harus diulang.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Antigen Mycoplasma

DEPTAN RI No. D. 0707540 VKC.2



INDIKASI

Untuk diagnosa penyakit *Chronic Respiratory Disease* (CRD) pada ayam.

KOMPOSISI

Merupakan suspensi kuman *Mycoplasma gallisepticum* strain S6 yang diwarnai dengan kristal violet.

KEMASAN

Vial berisi 10 ml antigen (untuk 200 sampel).

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

ALAT DAN BAHAN

Alat-alat:

- S spuit (untuk mengambil darah)
- Tabung reaksi kecil (untuk memisahkan serum)
- Obyek gelas/lempeng kaca/porselin putih
- Ose
- *Single channel micropipet*
- Fintip
- Kapas

Bahan:

- Sampel (bisa berupa serum darah ataupun darah segar ayam)
- Alkohol

CARA PEMAKAIAN

- Ambil darah menggunakan spuit dan pindahkan ke dalam tabung reaksi untuk memisahkan serum.
- Kocok antigen sampai homogen sebelum digunakan.
- Jika sampel menggunakan darah segar, maka pengerjaan pengujian harus cepat karena sifat darah yang mudah mengental.
- Ambil 1 tetes (50µl) serum/darah menggunakan *single channel micropipet*, kemudian teteskan pada obyek gelas dan tambahkan 1 tetes (50µl) antigen (1:1)
- Aduk menggunakan ose.
- Goyang selama 2 menit dan segera lakukan pembacaan hasil.
- Reaksi sesudah 2 menit tidak dibaca.

HASIL

- (+) Aglutinasi jelas dengan cairan di sekitarnya jernih.
- (±) Aglutinasi halus dengan cairan di sekitarnya sedikit jernih.
- (-) Tidak terjadi aglutinasi, campuran serum/darah dan antigen tetap homogen.

INTERPRETASI HASIL

- Positif (+) : Ayam memiliki antibodi terhadap *Mycoplasma gallisepticum*.
- Negatif (-) : Ayam tidak memiliki antibodi terhadap *Mycoplasma gallisepticum*.
- Dubius (±) : Pengujian harus diulang.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Antigen Brucella Rose Bengal (RBT)



KEMANTAN RI No. D. 1802530 VKC.2

INDIKASI

Untuk uji aglutinasi cepat pada diagnosa *Brucellosis*.

KOMPOSISI

Merupakan suspensi kuman *Brucella* strain 1119 yang diwarnai dengan pewarna Rose Bengal. Konsentrasi kuman diatur 8% pada buffer dengan pH 3,65.

KEMASAN

Vial berisi 9 ml antigen (untuk 300 sampel).

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 2°- 8°C (jangan simpan pada suhu beku).
- Selama pemakaian di lapangan harus dalam keadaan dingin.

PEMAKAIAN

Alat - alat :

- Obyek gelas/porselin/
WHO agglutination plate
- *Single channel micropipet*
- Ose
- Fintip
- Kapas

Bahan :

- Serum sapi
- Alkohol

Cara :

- Tempatkan antigen pada suhu kamar dan kocok sampai homogen sebelum dipakai
- Ambil 1 tetes serum (30µl) menggunakan *single channel micropipet*, kemudian teteskan pada obyek gelas/porselin/*WHO agglutination plate*, dan tambahkan 1 tetes antigen (1:1)
- Aduk dengan ose
- Goyang dengan gerakan berputar selama 4 menit dan baca hasilnya

Hasil :

- +++ Aglutinasi jelas, dengan cairan di sekitarnya jernih
- ++ Aglutinasi halus dengan batas tepi jelas, dengan cairan di sekitarnya jernih
- + Aglutinasi halus dengan batas tepi agak jelas, cairan tetap homogen
- Tidak terjadi aglutinasi

Interpretasi

Serum yang memberikan hasil positif 1, 2 atau 3, pemeriksaan dilanjutkan dengan Serum Agglutination Test atau Complement Fixation Test.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



Kit Elisa Rabies

DEPTAN RI No. D. 09123751 VKCD-KIT



INDIKASI

Untuk mendeteksi antibodi terhadap virus Rabies secara immunoenzimatik atau indirek Elisa.

KOMPOSISI

Kit Indirek dikembangkan dengan menggunakan virus utuh (*whole virus*) virus Rabies strain Pasteur (PV) dengan menggunakan antibodi sekunder protein A yang dilabel peroksidase.

KEMASAN

1. 2 buah Mikroplat 96 well (sumuran) tercoating dengan antigen Rabies. (mikroplat stabil 2 minggu setelah sachet dibuka)
2. 100 µl Kontrol Positif (serum anjing mengandung antibodi Rabies dan Thimerosal 0,01% dengan konsentrasi 4 EU).
3. 100 µl Kontrol Negatif (serum anjing yang negatif antibodi Rabies).
4. 100 µl Kontrol Positif ST 1EU.
5. 20 µl Konjugat Peroksidase-ree-protein A, pengenceran konjugat 16.000 kali. (larutan stabil 2 jam setelah dilarutkan)
6. 30 ml Larutan ABTS siap digunakan dan sudah mengandung H₂O₂
7. PBST Konsentrat 10X. Pengenceran PBST 50 ml ditambah dengan 450 ml aquades atau aqua demineral pH 6,9 - 7,1. Digunakan sebagai pelarut Kontrol Positif, Kontrol Negatif, Konjugat, Sampel dan digunakan untuk proses pencucian (larutan stabil selama 1 bulan setelah dilarutkan)
8. 30 ml Larutan Stopper
9. 2 buah Plastik Adsorben

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 4°C ± 2°C (jangan disimpan pada suhu beku).
- Semua serum disimpan dalam *freezer* atau pada suhu beku.



Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA)

Jl. A. Yani 68-70 Surabaya 60231

Telp : 031-8291124/25 Fax : 031-8291183 Telp/Fax Pengaduan : 031-8291477 Telp/SMS/WA Pengaduan : 0812-5239-8676

Email : pusvetma@pertanian.go.id/pusvetma.kementan@yahoo.com

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id



DAFTAR HARGA PRODUK PUSVETMA 2020

NO	JENIS PRODUK	JUMLAH DOSIS/KEMASAN	TARIF/DOSIS	TARIF/KEMASAN
1	Anthravet	Botol (200 dosis)	750	150.000
2	Brucivet	Vial(10 dosis)	21.000	210.000
3	JD Vet	Botol (50 dosis)	27.000	1.350.000
4	Septivet	Botol (100 dosis)	1.600	160.000
5	Neo Rabivet	Vial (10 dosis)	8.900	89.000
6	Komavet	Vial (200 dosis)	68	13.600
7	Lentovet	Vial (200 dosis)	105	21.000
8	Afluvet	Botol (500 dosis)	275	137.500
9	Antiegn AI	Vial (250 dosis)	840	210.000
10	Antigen ND	Vial (500 dosis)	280	140.000
11	Antigen Mycoplasma	Botol (200 dosis)	3.360	672.000
12	Antigen Pullorum	Botol (200 dosis)	2.080	416.000
13	Antigen RBT	Botol (300 dosis)	1.350	405.000
14	Kit ELISA Rabies	Kit (2 plate)	4.050.000	8.100.000
15	Serum Positif ND	Botol (1 ml)	150.000	150.000
16	Serum Negatif ND	Botol (1 ml)	100.000	100.000
17	Serum Positif AI	Botol (1 ml)	150.000	150.000
18	Serum Negatif AI	Botol (1 ml)	100.000	100.000
19	Serum Positif Pullorum	Botol (1 ml)	150.000	150.000
20	Serum Negatif Pullorum	Botol (1 ml)	100.000	100.000
21	Serum Positif Mycoplasma	Botol (1 ml)	150.000	150.000
22	Serum Negatif Mycoplasma	Botol (1 ml)	100.000	100.000
23	Serum Positif Brucella	Botol (1 ml)	300.000	300.000
24	Serum Negatif Brucella	Botol (1 ml)	100.000	100.000

* Tarif belum termasuk biaya *embalage* dan ongkos kirim

** Contact person :
Drh. SNR. Anieka Rochmah, M.Si. 0813 3023 9423
Drh. Wiji Tyas Utami 0812 3442 1714
Drh. Witnahum Sodik 0852 9519 1952

